

ABSTRAK

Pesatnya arus informasi melalui perkembangan internet telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Situs web, sebagai salah satu teknologi yang berkembang, menawarkan kemudahan yang signifikan bagi penggunanya. Berdasarkan jejak pendapat oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021–2022, pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 77,02% dari total populasi. Hal ini mendukung peluncuran pemasaran dan presentasi produk melalui situs web. Rekondisi, atau proses memperbaiki dan mengembalikan sesuatu ke kondisi yang lebih baik, merupakan konsep yang relevan dalam peningkatan sistem informasi. Kemajuan teknologi informasi telah membawa inovasi besar dalam dunia akademik, seperti Sistem Informasi Skripsi (SISRI) yang diimplementasikan oleh Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura. SISRI bertujuan untuk mempermudah proses skripsi bagi dosen dan mahasiswa. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan wawancara dan *System Usability Scale*. Hasil perhitungan kuisiener SUS (*System Usability Scale*) evaluasi awal menunjukkan nilai 47 (*Poor*) menjadi nilai 89 (*Excellent*). Berdasarkan interpretasi dari skala SUS, nilai 89 memberikan predikat A dengan status *Excellent* (sangat baik). Status ini termasuk dalam kategori best imaginable, yang mengindikasikan bahwa desain telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan sangat baik dan memberikan pengalaman yang sangat memuaskan. Berdasarkan hasil kuisiener SEQ (*Single Ease Question*), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara evaluasi awal dan akhir. Pada evaluasi awal, skor rata-rata SEQ menunjukkan bahwa sebagian besar tugas masih memiliki tingkat kemudahan yang rendah, di mana banyak tugas tidak berhasil melampaui skor rata-rata. Setelah dilakukan evaluasi ulang pada sistem yang telah diperbaiki, hasil kuisiener akhir menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata SEQ. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Activity Centered Design* (ACD) untuk fokus pada aktivitas pengguna dan mengidentifikasi masalah yang ada. ACD dipilih karena mampu menganalisis perilaku pengguna tanpa memerlukan identifikasi individu, dan cocok untuk kebutuhan riset UX pada website SISRI. Hasil penelitian ini bermanfaat karena dapat membantu mengembangkan website SISRI pada bagian tampilan antarmuka dengan memberikan desain rekomendasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepuasan terhadap pengguna.

Kata kunci : *UI & UX, Activity Centered Design, System Usability Scale, SISRI*

ABSTRACT

The rapid flow of information through the development of the internet has changed various aspects of life, including education. Websites, as one of the developing technologies, offer significant convenience for their users. Based on a survey by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) in 2021–2022, internet users in Indonesia increased by 77.02% of the total population. This supports the launch of marketing and product presentations through websites. Reconditioning, or the process of repairing and returning something to a better condition, is a relevant concept in improving information systems. Advances in information technology have brought major innovations to the academic world, such as the Thesis Information System (SISRI) implemented by the Faculty of Engineering, Trunojoyo University, Madura. SISRI aims to facilitate the thesis process for lecturers and students. The evaluation was carried out using interviews and the System Usability Scale. The results of the initial evaluation of the SUS (System Usability Scale) questionnaire showed a value of 47 (Poor) to a value of 89 (Excellent). Based on the interpretation of the SUS scale, a score of 89 gives an A predicate with Excellent status. This status is included in the best imaginable category, which indicates that the design has met user needs very well and provided a very satisfying experience. Based on the results of the SEQ (Single Ease Question) questionnaire, it can be concluded that there is a significant difference between the initial and final evaluations. In the initial evaluation, the average SEQ score showed that most tasks still had a low level of ease, where many tasks failed to exceed the average score. After re-evaluation of the improved system, the results of the final questionnaire showed an increase in the average SEQ score. This study uses the Activity Centered Design (ACD) approach to focus on user activities and identify existing problems. ACD was chosen because it is able to analyze user behavior without requiring individual identification, and is suitable for the needs of UX research on the SISRI website. The results of this study are useful because they can help develop the SISRI website in the interface display section by providing design recommendations so that it can improve user satisfaction services.

Keywords: UI & UX, Activity Centered Design, System Usability Scale, SISRI